

Studi Epidemiologi Kecelakaan Kerja Kasus PT "X"

R. Soetanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=82247&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan studi epidemiologi kegiatan kecelakaan kerja pada industri dengan kasus PT. X. Analisis epidemiologi menggambarkan faktor-faktor resiko kejadian kecelakaan kerja yaitu waktu, tempat kerja penderita serta berbagai resiko lain yang mempengaruhi kejadian kecelakaan kerja.

1. Latar Belakang

Sejak dua dasawarsa, Indonesia telah memasuki era pengembangan industri. Meskipun pembangunan, tetap bertumpu pada sektor pertanian, pertumbuhan sektor industri modern atau maju makin lama makin berkembang. Pembangunan pada sektor industri maju ini mempunyai konsekuensi terhadap perubahan-perubahan sikap dari manusia didalamnya dimana yang semula berorientasi agraris berubah menjadi berorientasi industri. Pembangunan disektor industri selain memberikan dampak positif yaitu berupa bertambah kuatnya perekonomian juga memiliki potensi berdampak negatif khususnya terhadap para tenaga kerja dalam melaksanakan kegiatan industri tersebut.

Salah satu bentuk permasalahan adalah adanya berbagai penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan, dan kecelakaan kerja. Berbagai macam kejadian kecelakaan kerja banyak tersebar pada setiap kegiatan ekonomi seperti perindustrian, pertanian, perhubungan, pertambangan dan lain-lainnya. Kecelakaan merupakan kejadian atau peristiwa yang tidak diharapkan atau diduga sama sekali. Oleh sebab itu unsur kesengajaan atau direncana tidak mungkin ada dibalik peristiwa ini. Sedangkan kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan, yang berhubungan dengan pekerjaan atau tempat-tempat bekerja atau bisa jadi tempat kerja tersebut adalah industri. Sedangkan hubungan kerja disini dapat diartikan bahwa kecelakaan yang terjadi pada waktu melakukan pekerjaan atau karena pekerjaan itu sendiri.

Di negara-negara yang sudah maju studi mengenai atau tentang kecelakaan kerja telah banyak dilakukan bahkan telah banyak pula dipublikasikan. Dilaporkan bahwa index resiko kecelakaan di Amerika dan di Jepang pada tahun 1967 - 1976 rata-rata 0,03, angka ini jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan index resiko kecelakaan di industri bangunan dan industri tambang. Tahun 1953 di Amerika Serikat kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian atau cacat diperkirakan 1 dari 16 pekerja. Jumlah kematian yang 6). disebabkan karena kecelakaan mencapai 95.000 jiwa.

Berikut ini data yang merupakan gambaran bahwa jumlah kecelakaan kerja yang berakibat fatal perlu dilakukan penanganan pencegahan secara konseptional atau melalui perencanaan yang matang, agar dapat ditekan angka yang terjadi pada buruh pabrik adalah 500 pekerja angka ini ternyata lebih tinggi dari kematian yang terjadi pada 8). buruh bangunan. Menurut Statistik Heselamatar, dan Hesehatan Herja dilaporkan bahwa pada tahun 1980 - 1981 dan pada tahun 1981 - 1982 jumlah korban kecelakaan akibat kerja dibidang industri 7). meningkat dari 1120 kasus menjadi 1312 kasus.

Di Indonesia, studi atau penelitian tentang kecelakaan kerja jarang dilakukan, hal ini disebabkan karena sulitnya memperoleh informasi terutama dari industri swasta, yang umumnya bagi para pengusaha masalah kecelakaan kerja bukan kebutuhan utama, malahan berusaha untuk menutupi atau tidak melaporkan karena akan mempengaruhi kondite dari pabrik itu sendiri. Di samping itu juga disebabkan kurangnya minat para peneliti, juga sulit untuk melakukan penelitian kecelakaan kerja karena para industriawan pada umumnya enggan bahkan tidak mau memberikan idzin kepada para peminat untuk melakukan penelitian. Padahal penelitian amat diperlukan untuk penyusunan program pencegahan.

Dengan adanya berbagai macam kesulitan seperti yang tersebut diatas maka akan sulit pula diketahui penelitian yang memberikan trend serta berbagai macam faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja. Masalah kecelakaan akibat kerja merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan kerja . Masalah ini?